

Pengaruh Konsentrasi dan Frekuensi Penyemprotan Bio Urine Sapi Terhadap Peningkatan Produksi Kedelai (*Glycine max* L. Merrill) Varietas Baluran. Pembimbing Ir. Rr. Liliek Dwi Soelaksini, MP dan Ir. Damanhuri, MP

Dedi Setiawan

Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan
Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRAK

Salah satu upaya peningkatan produksi kedelai di Indonesia adalah dengan cara penggunaan berbagai Konsentrasi dan Frekuensi Penyemprotan Bio Urine Sapi Terhadap Peningkatan Produksi Kedelai (*Glycine max* L. Merrill) Varietas Baluran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari berbagai konsentrasi dan frekuensi penyemprotan bio urine sapi terhadap peningkatan produksi kedelai. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan oktober 2015 sampai dengan januari 2016 di lahan percobaan Politeknik Negeri Jember. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) yang terdiri dari 2 faktor dan 3 ulangan. Faktor pertama yaitu konsentrasi yang terdiri dari 5 level dan faktor kedua frekuensi penyemprotan yang terdiri dari 4 level. Uji lanjut menggunakan uji DMRT (*Duncan Multiple Range Test*) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan Konsentrasi berpengaruh tidak nyata pada semua parameter. Perlakuan frekuensi penyemprotan hanya berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman umur 30 HST dan tidak berpengaruh nyata terhadap, jumlah cabang produktif dan produksi. Interaksi perlakuan konsentrasi dan frekuensi penyemprotan bio urine sapi hanya memberikan pengaruh nyata pada parameter tinggi tanaman umur 30 HST.

Kata kunci : *Kedelai, konsentrasi, frekuensi penyemprotan bio urine sapi*